

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang industri perusahaan, pemerintah dan organisasi *non-profit* dapat menemukan fungsi *public relations* di struktur organisasinya. Dengan adanya *public relations* dalam perusahaan sangat penting karena dapat mengidentifikasi, membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara perusahaan atau organisasi dengan pemangku kepentingan dan publik (Cabot, 2012). Melalui fungsi *public relations* yang terdapat dalam setiap perusahaan penting untuk membangun hubungan yang baik, sehingga hubungan yang baik dapat meningkatkan dukungan publik.

Dalam menjaga hubungan yang baik dengan publik menjadi salah satu fokus pekerjaan *public relations*, karena dalam menjaga hubungan yang baik dengan publik itu seperti yang dikatakan oleh Cutlip, Center & Broom (2006, h.3) yang mengungkapkan bahwa “*public relations* merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasikan kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik.” Memiliki dukungan publik memberikan dampak yang besar bagi perusahaan, karena publik memberikan *feedback* yang dapat membangun serta memperbaiki kinerja perusahaan dan untuk mencapai hubungan yang baik dapat terjaga dengan salah satunya keterbukaan.

Melalui keterbukaan akan saling menguntungkan bagi perusahaan atau organisasi, dikarenakan publik akan memberikan suara atau pendapat dimana publik sadar akan keberadaan perusahaan atau organisasi tersebut (Wahyuningsih, 2013). Bahwa keuntungan dari keterbukaan perusahaan akan membangun *awareness* dengan masyarakat, yang kemudian terciptanya *public awareness*. Apabila tidak terjadi keterbukaan dari perusahaan dengan masyarakat mengakibatkan masyarakat tidak akan peduli dan tidak ingin tahu serta sulit untuk diterima oleh publik ketika apapun yang dilakukan oleh perusahaan, sedangkan perusahaan membutuhkan penerimaan dari masyarakat. Untuk mencapai keterbukaan dan penerimaan dari publik tersebut dibutuhkan adanya *awareness* atau kesadaran yang dapat sampai ke publik.

Untuk menumbuhkan kesadaran atau *awareness* dari publik terhadap suatu perusahaan, hal tersebut terdapat dalam salah satu fungsi *public relations*, yakni *media relations*. Menurut Jefkins (2004) menjelaskan bahwa *media relations* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai publikasi atau dapat memperluas penyiaran secara maksimal dengan berisikan pesan atau informasi dari *public relations* untuk menciptakan pengetahuan dan pemahaman baru bagi publik dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Melakukan publikasi berarti berhubungan langsung antara organisasi dan media massa seperti media radio, media televisi, media cetak dan media *online*. Selain itu perlu adanya hubungan timbal balik antara perusahaan atau organisasi dengan media massa, karena melalui *media relations* dengan perantara media yang dapat menjangkau publik yang tiada batasnya.

Media relations menjadi salah satu pekerjaan penting dalam pekerjaan *public relations* untuk memberikan publisitas dan perhatian (*awareness*), agar publik dapat memahami dan mengerti tujuan perusahaan atau organisasi. Hal tersebut juga sama pentingnya dalam organisasi *non-profit* seperti Yayasan Lentera Membangun Bangsa yang bergerak bidang pendidikan dengan memberikan program beasiswa Lentera Bagi Bangsa (LBB). Program beasiswa Lentera Bagi Bangsa sudah berjalan sejak tahun 2005, dimana saat itu program beasiswa dikenal dengan nama OTA atau Orang Tua Asuh, yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH). Program beasiswa yang mendukung siswa-siswi Sekolah Lentera Harapan (SLH) dari keluarga yang memiliki keterbatasan finansial. Bermula dari guru-guru Sekolah Lentera Harapan (SLH) Gunung Jati, Lampung yang mengetahui adanya kesulitan finansial dari keluarga siswa untuk membayar uang sekolah, namun orang tua dari siswa tetap ingin melihat dan memberikan pendidikan selayaknya kepada anak-anaknya untuk belajar di sekolah yang mementingkan iman, pengetahuan dan karakter.

Terdapat fakta yang diungkapkan dari Unicef (2020) bahwa anak-anak di Indonesia seharusnya memiliki peluang yang lebih baik untuk menempuh pendidikan dan bersekolah daripada sebelumnya. Tetapi tercatat sekitar 4,4 juta anak-anak dan remaja dari usia 7 sampai 18 tahun masih tidak menempuh pendidikan atau bersekolah. Selain itu kepada anak-anak yang penyandang disabilitas, anak-anak yang miskin dan anak-anak yang tinggal dalam pedalaman daerah dan tertinggal dari kemajuan teknologi saat ini, berisiko untuk putus

sekolah. Hal ini terus berlanjut apabila tidak ada yang memulai gerakan baru, sehingga Yayasan Lentera Membangun Bangsa (YLMB) dapat menjadi harapan baru melalui program beasiswa Lentera Bagi Bangsa (LBB) untuk membantu mencerdaskan bangsa, agar pendidikan berkualitas dapat dinikmati oleh masyarakat dengan status sosial ekonomi menengah ke atas.

Aktivitas *media relations* dalam Yayasan Lentera Membangun Bangsa (YLBM) yang mensosialisasikan program beasiswa Lentera Bagi Bangsa (LBB) seperti, mengirimkan *press release* ke media, mengirimkan *newsletter* tiap bulan kepada donatur dan mengundang donatur untuk menghadiri *event*. Maka pemegang tertarik untuk menulis dan melaporkan aktivitas *media relations* di Yayasan Lentera Membangun Bangsa.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang yang dilakukan pemegang adalah

1. Untuk mempelajari aktivitas *media relations* pada Yayasan Lentera Membangun Bangsa.
2. Untuk mempraktekkan konsep *media relations* khususnya terkait aktivitas *media relations* pada Yayasan Lentera Membangun Bangsa.

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan

- 1) Ruang Lingkup : dalam pelaksanaan kegiatan magang, pekerjaan pemegang berada pada *Social Outreach Departement* serta keberadaan pemegang sebagai *media relations intern* dalam divisi *public relations*.
- 2) Batasan : pemegang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai *media relations* seperti menghubungi BeritaSatu TV, Tirta TV, media cetak dan elektronik untuk *branding* atau penayangan materi Lentera Bagi Bangsa (LBB) / Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP).

1.4. Waktu dan Lokasi Magang

- 1) Lokasi Magang : Yayasan Lentera Membangun Bangsa yang bertempat di Universitas Pelita Harapan Gedung C Lt. 1 Jl. MH. Thamrin 1100 Lippo Village Tangerang 15811. Berbeda dengan keadaan pada umumnya bahwa pemegang datang ke kantor untuk melaksanakan magang, tetapi karena situasi yang terjadi saat ini dan sesuatu halnya tidak bisa di bawah kendali manusia seperti wabah Covid-19 mengakibatkan pemegang menjalankan magang dengan *work from home* atau bekerja dari rumah sebanyak 75%. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisirkan pertemuan dengan banyak orang dan menghindari kontak fisik dengan orang lain. Selain itu jika diperlukan untuk datang di pertemuan tatap muka yang harus datang ke kantor sebanyak maksimal 25%, pemegang tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah, yakni 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Apabila terdapat jadwal tatap

muka atau keperluan ke kantor tetap dapat meminimalisir penularan Covid-19 dengan mengikuti protokol kesehatan.

- 2) Waktu Magang : pemegang mulai melaksanakan magang dari tanggal 03 Agustus 2020 sampai dengan 30 November 2020, setiap hari Senin sampai Jumat, dari pukul 07.00 sampai 16.00 WIB. Pemegang diberikan kepercayaan dan tanggung jawab oleh *supervisor* bahwa dapat melaksanakan jam kerja dengan baik tanpa harus diawasi setiap saat. *Supervisor* melihat catatan pemegang setiap Minggunya yang berisikan apa saja yang telah dikerjakan pada satu Minggu tersebut.

